

AGENDA SETTING PEMBERITAAN VAKSIN COVID-19 DI MEDIA ONLINE MEDANPOSONLINE.COM

Alwi Hanapi Hasibuan¹, Muhammad Alfikri², Muhammad Jailani³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: alhasibuan20@gmail.com¹, muhammadalfikri@uinsu.ac.id², m.jailani@uinsu.ac.id³

Abstract

The purpose of this research is to find out the agenda for setting the news of the Covid-19 vaccine in the online media Medanposonline.com. Medan Pos is a daily newspaper print media located in Medan which is located at Jalan. Maj. Gen. Siswomihardjo formerly Jalan. Prime No. 107-111, Medan. Medan Pos has contributed a lot in terms of history in the city of Medan. Starting from 1966 until now, the Medan Pos daily newspaper has been following the history and events in the city of Medan stably for 56 years. This study uses McCombs and Shaw's agenda setting analysis with participants to ask general questions that are rather broad and are measured in three stages, namely creating awareness, setting priorities, and strengthening an issue. The method used in qualitative research is descriptive research and data collection techniques by conducting interviews, observing, collecting documents. The results of the study show that the agenda setting for reporting on the Covid-19 vaccine, of the five news items analyzed, there are four news stories that have a good and appropriate agenda setting structure.

Keywords: Agenda Setting, Covid-19 Vaccine, Medanposonline.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui agenda setting pemberitaan vaksin Covid-19 di media online Medanposonline.com. Medan Pos merupakan media cetak surat kabar harian yang terletak di Medan yang beralamat di Jalan. Mayjen Siswomihardjo d/h Jalan. Perdana No.107-111, Medan. Medan Pos sudah banyak berkontribusi dalam hal sejarah yang ada di kota Medan. Terhitung dari mulai tahun 1966 hingga saat ini sudah 56 tahun surat kabar harian Medan Pos mengikuti sejarah dan peristiwa yang ada di kota Medan secara stabil. Penelitian ini menggunakan analisa agenda setting McCombs dan Shaw dengan peserta untuk mengajukan pertanyaan umum yang agak luas dan diukur dalam tiga tahapan yaitu menciptakan kesadaran, menentukan prioritas, dan memperkuat suatu isu. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, pengumpulan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agenda setting pemberitaan vaksin covid-19 dari lima berita yang dianalisa terdapat empat berita yang memiliki struktur agenda setting yang baik dan sesuai.

Kata Kunci: Agenda Setting, Vaksin Covid-19, Medanposonline.com

PENDAHULUAN

Penggunaan media online sangat berpengaruh di kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, dengan teknologinya dapat mengubah nilai-nilai budaya yang terdapat di masyarakat karena dengan mudahnya menyampaikan berita yang tidak mengenal waktu dan batasan penggunaannya di media setiap hari (Safitri et al., 2022). Tentu saja gaya hidup dan pola pikir akan mengikuti apa yang disajikan oleh media. Media online juga banyak pengaruh seperti yang dibahas sebelumnya. Bukan hanya para pengguna yang mendapatkan dampak dari media online itu sendiri, bahkan masyarakat yang tidak ikut serta dalam media juga merasakan dampak yang diakibatkan oleh media online. Begitu pentingnya kita untuk dapat beradaptasi di era teknologi komunikasi pada zaman sekarang (Selasdi, 2021).

Agenda setting sampai saat ini masih sangat relevan melekat di media online dengan catatan-catatan tertentu yang disajikan dalam bentuk informasi berita kepada masyarakat yang banyak memiliki budaya. Agenda setting dapat dipahami sebagai pengaturan dalam penyusunan agenda, acara, bahkan kegiatan. Hal ini tentu saja dapat ditemukan dalam interaksi dengan peran media online pada saat ini. (Rahmanitasari, 2021)

Media online mampu memberikan efek untuk menjadikan suatu hal yang muncul dari sebuah berita kepada publik dengan agenda setting. Pada saat yang sama media massa mampu membuat apa yang penting, menjadi penting pula bagi pengikutnya termasuk masyarakat (Qurnia, 2021). Hal ini menyatakan bahwa media dapat berita dari isu-isu penting menjadi hal yang dibutuhkan setiap orang. Karena media juga harus mencari dalam pemberitaan suatu informasi.

Dengan agenda setting peran media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku masyarakat dengan menentukan agenda apa dan terhadap masalah apa yang sedang dialami (Bachtiar et al., 2021). Dengan penyampaian berita oleh media online yang di rencanakan masyarakat akan terbiasa dengan berita yang disajikan oleh media online tersebut. Tingkat penonjolan dalam agenda setting dalam pemberitaan mencakup tiga tahap dalam membangun agenda media, diantaranya, menciptakan kesadaran, menentukan prioritas, dan memperkuat suatu isu. Dengan tahapan ini agenda setting dalam pemberitaan media online atas suatu isu akan terlihat penting. Berita yang disampaikan tidak hanya informasi atau edukasi bagi masyarakat (Makkulasse, 2022).

Dengan agenda setting yang pemerintah lakukan untuk mengangkat berita informasi seputar Covid-19 serta vaksinasi yang dilakukan. Masyarakat juga akan lebih aktif untuk mencari informasi yang mereka inginkan, dan apa yang sedang hangat saat ini media beritakan masyarakat berhak mengetahuinya (Syaiful, 2021). Pembaruan setiap hari pemerintah lakukan dalam harian media online untuk menjaga informasi yang akurat dan menghindari kebingungan karena pengumuman data yang setiap hari. WHO sudah memberikan kebijakan untuk masyarakat agar tidak melakukan kontak fisik dengan orang lain secara langsung dan menjaga jarak minimal satu meter di lingkungan kebijakan ini disebut social distancing (Aswan et al., 2020).

Pembaca akan mudah dipengaruhi oleh isi yang disampaikan dengan baik oleh media online, pada pihak lain akan memberikan komunikasi timbal balik. Informasi yang disampaikan mengenai Covid-19 dan vaksinasi Sinovac mengacu pada penekanan bahwa peristiwa ini atau kasus yang sedang dialami seluruh negara pada saat ini penting untuk kita lawan bersama. Dalam hal ini media dan pembaca adalah konsep penting dalam komunikasi. Sebagai salah satu elemen dalam proses terjadinya komunikasi massa maka media memberikan pesan berupa informasi sedangkan pembaca membutuhkan media untuk mencari sumber berita.

Peneliti sangat tertarik terhadap bagaimana pemerintah mempersiapkan rencana terhadap masyarakat umum dengan mengangkat vaksin Covid-19 ini menjadi hal yang penting untuk seluruh khalayak. Salah satu media online yang ada di Medan yaitu Medanposonline.com. Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana media Medanposonline memberitakan terkait vaksin Covid-19.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Agenda Setting Pemberitaan Vaksin Covid-19 di Media Online Medanposonline pada periode 1 Desember-31 Desember 2021?

TINJAUAN PUSTAKA

Stephan W. Littlejohn dan Karen A. Foss mengemukakan bahwa agenda setting theory adalah teori yang menyatakan bahwa media membentuk gambaran atau isu-isu yang penting dalam pikiran (Surantio et al., 2019). Hal ini terjadi karena media harus selektif dalam melaporkan berita. Saluran sebagai penjaga gerbang informasi tentang pilihan tentang apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Apa yang masyarakat ketahui pada waktu tertentu merupakan hasil dari penjagaan gerbang oleh media (Sunarti, 2021).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa agenda setting theory membicarakan tentang peran besar media massa dalam menentukan agenda orang-orang yang terkena informasi tersebut. Masyarakat menjadi terbiasa dengan berita-berita yang disampaikan media, sehingga menjadi bahan pembicaraan dalam sehari-hari (Yanti et al., 2018). Berita atau informasi yang disampaikan media tersebut bukan saja hanya sebagai ilmu atau pengetahuan bagi masyarakat, tetapi bahkan bisa mengubah gaya hidup, perilaku, ataupun sikap masyarakat. Maka dari itu Agenda Setting beroperasi dalam tiga bagian, yaitu:

Pertama, Agenda Media. Agenda harus diformat, proses akan memunculkan masalah bagaimana agenda media ini terjadi pada waktu pertama kali dengan dimensi yang berkaitan, antara lain: jumlah dan tingkat menonjolnya berita (visibilitas), tingkat menonjolnya bagi khalayak (audience salience), menyenangkan atau tidak menyenangkan cara pemberitaan bagi suatu peristiwa (valensi) (Kurniawan et al., 2019).

Kedua, Agenda Khalayak/Publik. Agenda media dalam banyak hal mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda publik yang terkait dengan kepentingan isu tertentu bagi publik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa dimensi yakni, kekeluargaan, arti-penting pribadi, dan kesukaan (Cindoswari et al., 2019).

Ketiga, Agenda Kebijakan. Begitu juga dengan agenda publik, mempengaruhi atau berinteraksi ke dalam agenda kebijakan. Agenda kebijakan adalah kebijakan publik yang dianggap penting bagi individu. Dimensi yang berkaitan antara lain: dukungan, kemungkinan kegiatan, kemungkinan pemerintah melaksanakan kegiatan apa yang diharapkan, kebebasan bertindak, yakni nilai kegiatan yang mungkin pemerintah lakukan (Cindoswari et al., 2019).

Menurut Maxwell McComb dan Donald Shaw, khalayak perlu mendapatkan perhatian dalam kajian agenda setting. Khalayak akan memilih berita yang mereka anggap tidak membahayakan bagi ideologi mereka. Teori agenda setting mencoba mengkaji ulang penelitian-penelitian media yang selama dua dekade didominasi oleh hipotesis bahwa khalayak adalah entitas yang pasif. Ada dua sisi yang digunakan teori agenda setting ini untuk mengkaji media yaitu melihat kekuatan dari media dan kebebasan khalayak untuk memilih (Paramita, 2009).

Maxwell McComb dan Donald Shaw menyatakan bahwa agenda setting dalam konsep tidak hanya dibatasi pada hubungan yang dibangun dengan topik tertentu antara media dan

khalayak. Mereka juga menambahkan literatur terhadap kajian tentang efek media, mereka menunjukkan beberapa penelitian yang menunjukkan pemilihan berita untuk digunakan dalam menentukan apa yang dianggap paling penting (Rahayu, 2015). Teori agenda setting juga menyediakan alat pengingat bahwa cerita media dan apapun bentuknya tetaplah sebuah cerita, karena pesan media selalu membutuhkan pemaknaan.

Kehadiran teori Agenda Setting, telah membantah banyak teori sebelumnya seperti teori (the bullet theory) yang dikemukakan Wilbur Shramm (1950-an), yang mengasumsikan efek media massa sangat luar biasa, karena khalayak bersifat pasif dan tidak berdaya, meskipun teori ini telah dibantah sendiri oleh Schramm pada tahun 1970 dengan meminta supaya teori peluru ajaib itu dianggap tidak ada, sebab ternyata khalayak media massa tidak pasif (Chan, 2016). Teori lain yang dibantah oleh teori agenda setting adalah teori media terbatas yang mengemukakan media massa hanya memiliki pengaruh sedikit terhadap khalayak. Adapun agenda yang dapat ditentukan oleh media massa adalah a.) Apa yang harus dipikirkan oleh masyarakat. b.) Menentukan fakta yang harus dipercayai oleh masyarakat. c.) Menentukan penyelesaian terhadap suatu masalah. d.) Menentukan tumpuan perhatian terhadap suatu masalah. e.) Menentukan apa yang perlu diketahui dan dilakukan masyarakat.

METODE

Dalam hal penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis McCombs dan Shaw dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk membahas penelitian. (Patilima, 2007) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti menggunakan analisa agenda setting McCombs dan Shaw dengan mewancarai peserta untuk mengajukan pertanyaan umum yang agak luas. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa katakata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari datadata itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam.

Subjek yang akan diteliti adalah media online Medanposonline.com. MedanPosOnline.com hadir sejak 21 Januari 2020. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini, teks berita terkait suntik vaksin Corona Virus Disease (Covid-19) dalam media online Medanposonline.com periode 01 Desember-31 Desember 2021. Pada penelitian ini peneliti melakukan Analisis terhadap 2 pemberitaan terkait suntik vaksin Covid-19 di Medanposonline.com, redaktur media online Medanposonline.com, dan empat masyarakat.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: 1.) Teks observasi. Peneliti melakukan observasi teks yaitu pengamatan untuk menganalisis isi pesan yang terkandung didalamnya, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan secara sistematis dengan mengambil beberapa sampel berdasarkan fenomena yang diangkat di media online Medanposonline.com periode 01 Desember–31 Desember 2021. 2.) Wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang memperoleh informasi penting tentang subjek penelitian, dalam upaya mengetahui agenda setting dalam pemberitaan di media online Medanposonline.com. Peneliti melakukan wawancara kepada redaktur

Medanposonline.com untuk mengetahui menginjeksi vaksin yang disetting (diagendakan) oleh awak media dalam jajaran berita dan melakukan wawancara juga kepada empat masyarakat yang akan dipilih untuk mendapatkan gambaran terkait agenda pengaturan imunisasi vaksin covid-19 periode 01 Desember -31 Desember 2021 agar mendapatkan informasi serta data secara detail. 3.) Dokumen. Penelitian ini juga akan menghimpun data-data, dan keputusakaannya terkait permasalahan yang akan diteliti dengan menganalisis teks berita pada media online Medanposonline.com pada rentang waktu yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa terhadap dua pemberitaan pada media online Medanposonline.com. Berikut daftar berita yang di analisa pada halaman website online Medanposonline.com, yaitu:

Tabel 1.1
Data Penelitian Berita Vaksin Covid-19

No.	Hari/Tanggal	Judul Berita	Keterangan
1.	Rabu, 1 Desember 2021	Rutan Kelas 1 Medan Kembali Gelar Vaksin Kedua Kepada Warga Binaan	Editor: Baringin Pulungan
2.	Kamis, 9 Desember 2021	Kejar Target 75%, Polres Batu Bara Gencar Vaksinasi Serentak di Berbagai Desa	Editor: Ardi

Analisa Berita Pertama

Melihat dari struktur pemberitaan pada berita diatas, Medanposonline.com menurunkan berita vaksinasi pada warga binaan, dengan judul berita “Rutan Kelas 1 Medan Kembali Gelar Vaksin Kedua Kepada Warga Binaan”, bahwa judul merupakan aspek dari agenda media dalam menonjolkan suatu berita. Sehingga judul digunakan untuk bagaimana media memberikan informasi suatu isu tertentu.

Pada paragraf satu dan dua, Medanposonline.com menjelaskan bahwa Rutan Kelas 1 Medan akan mengadakan vaksinasi tahap kedua pada warga binaan dengan target 500 dosis, sebelumnya warga binaan pada Rutan Kelas 1 Medan ada di bawah naungan Kemenkumham yang telah melakukan vaksinasi tahap pertama. Dengan meningkatkan pengaruh pemerintah Kemekumham yang siap bertanggung jawab atas pelaksanaan tahap pertama pada warga binaan di Rutan Kelas 1 Medan memberikan efek kepada pembaca untuk menciptakan kesadaran bahwa dengan melakukan membantu pemerintah penyebaran Virus Covid-19. Hal ini disampaikan juga oleh masyarakat, Juli Sinuraya, melalui wawancara pada tanggal 06 Februari 2022:

“Sudah tersampaikan, saya sudah mendapatkan informasi terkait vaksin pada media online medanposonline.com. Saya tertarik membaca berita di Medanposonline.com karena beritanya selalu update”

Dalam teks berita di paragraf ketiga dan keempat, jumlah warga binaan saat ini di Rutan Kelas 1 Medan ada 4375 orang yang sudah melakukan vaksinasi, dan total dari jumlah

tersebut sudah lebih dari 75% mendapatkan vaksinasi tahap I dan II. Karutan 1 Medan juga hadir pada pelaksanaan vaksinasi tahap II tersebut. Dan menjamin janji akan memberikan dukungan penuh dalam melakukan vaksinasi tahap I dan II dengan cepat di Rutan Kelas 1 Medan pada warga binaan. Teks pada paragraf di atas menunjukkan bagaimana pelaksanaan vaksinasi dalam menentukan prioritas agenda media Medanposonline.com. Dengan memberikan prioritas pada warga binaan Rutan Kelas 1 Medan, menjadikan berita ini memiliki arah dalam menentukan agenda setting pada media online Medanposonline.com. Sebagaimana juga disampaikan oleh masyarakat, Pauji Patuh Rahman melalui wawancara pada tanggal 06 Februari 2022:

“Pemberitaan vaksinasi melalui media Medanposonline.com sangat bermanfaat dan membantu dalam mengolah informasi yang disajikan, dengan begitu akan menambah wawasan mengenai program vaksinasi”.

Paragraf lima dan enam, Theo Adrianus Purba serta seluruh jajaran yang bertanggung jawab akan terus berkoordinasi dalam menerapkan prokes dalam Rutan Kelas 1 Medan, maka dari itu vaksinasi akan terus dilakukan kepada warga binaan. Namun disini ada kendala yang dialami dalam pendataan pada tahap I yang dibebaskan atau mutasikan. Tapi tetap tetap bahwa Rutan Kelas 1 Medan akan membuka seluruh warga binaan yang telah bebas dan ingin melakukan vaksinasi tahap II dalam Rutan Kelas 1 Medan akan membangun herd immunity pada Rutan Kelas 1 Medan. Dalam teks berita pada kedua paragraf ini, menjelaskan bahwa segala hal yang telah dilakukan akan terbuka vaksinasi tahap I dan II guna membangun herd immunity di dalam Rutan Kelas 1 Medan. Pemberitaan dengan penekanan akan terbukanya penerimaan vaksin ini memberikan dampak untuk memperkuat suatu isu berita.

Analisa Berita Kedua

Paragraf satu, pada teks berita di atas Polres Batu Bara menggelar vaksinasi dengan target 75% telah divaksin di berbagai desa di Kabupaten Batu Bara. Kapolres AKBP Bapak Ikhwan Lubis mengecek langsung kegiatan vaksinasi di beberapa dusun di empat desa pada hari Kamis, 9 Desember 2021. Sedangkan pada paragraf kedua, disini menunjukkan empat lokasi yang langsung ditinjau oleh Kapolres pada pelaksanaan vaksinasi yaitu, Desa Tanah Gambus Kec. Lima Puluh, Desa Suka Maju Kec. Tanjung Tiram, Desa Suka Raja Kec. Sei Bejangkar, Desa Bangun Sari Kec. Talawi. Dilanjutkan di paragraf tiga, vaksinasi terus dilakukan sampai sore yang terdiri dari tim kesehatan Polres Batu Bara dan klinik yang ada di masing-masing daerah Batu Bara.

Pada teks pemberitaan seperti di paragraf satu, dua dan tiga menunjukkan dengan adanya Polres Batu Bara yang meninjau langsung kegiatan vaksinasi dengan target 75% pada empat daerah di Batu Bara memberikan antusias kepada masyarakat akan kegiatan ini penting untuk kita bersama. Kegiatan ini dilakukan disertai oleh tim Kapolres Batu Bara dan klinik dimasingmasing daerah sampai menjelang sore. Menciptakan kesadaran kepada masyarakat dengan agenda pemberitaan yang disertai oleh peran penting seperti Kapolres akan sangat berpengaruh kepada pembaca berita. Hal ini juga disampaikan oleh masyarakat, Intan Fadillah melalui wawancara pada tanggal 06 Februari 2022:

“Medanposonline.com sangat update mengenai pemberitaan di kota Medan sehingga saya tertarik untuk membaca berita tersebut”.

Di paragraf keempat dan kelima, Medanposonline.com mewawancarai Kapolres Batu Bara yang isinya:

“Kita harus tuntaskan target vaksinasi di wilayah Batu Bara minimal 75% atau diatasnya. Kami juga berpesan kepada masyarakat tentang manfaat vaksinasi yang nantinya akan menjadi bekal kekuatan tubuh dan yang terpenting adalah sistem barcode vaksinasi akan menjadi kegunaan kita dalam mengurus administrasi pemerintahan.”

Serta Kapolres Batu Bara menyarankan agar seluruh masyarakat Batu Bara untuk ikut serta melakukan vaksinasi agar semuanya menjadi aman dalam melakukan segala hal. Dengan adanya kutipan langsung dari Bapak Kapolres yang memberikan dukungan secara langsung pada kegiatan vaksinasi di wilayah Batu Bara, menjadikan berita ini termasuk agenda yang memprioritaskan suatu isu. Masyarakat pada empat daerah di wilayah Batu Bara menjelaskan bahwa suatu kegiatan vaksinasi akan ditargetkan 75% atau lebih akan melakukan vaksinasi. Ini menunjukkan bahwa memprioritaskan masyarakat Batu Bara pada berita ini berjalan dengan baik.

Kemudian, pada teks di paragraf enam dan tujuh, menjelaskan bahwa Kepala Desa Simpang Gambus mengatakan bahwa di desanya masyarakat hampir semua sudah melaksanakan program vaksinasi sekitar 75% mulai dari lansia yang dilakukan dari rumah kerumah sejak tahun lalu. Dan akan terus berupaya melakukan vaksinasi terhadap masyarakat yang belum ikut serta dan siap bekerja sama dengan Kapolres Batu Bara untuk mensukseskan kegiatan ini. Pada kedua paragraf ini jelas agenda media pada pemberitaan ini memperkuat suatu isu yang sedang dilaksanakan kembali di katakan oleh Kepala Desa Gambus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teori agenda setting dalam media yang diangkat oleh McCombs and Shaw adalah media massa memiliki kemampuan mentransfer hal yang muncul dimiliki sebuah media yang awalnya agenda media menjadi agenda publik. Teori ini membicarakan bagaimana peran media begitu besar dalam menentukan agenda masyarakat yang menerima informasi tersebut khususnya pada peneliti pembahasan yaitu vaksinasi Covid-19. Masyarakat akan terbiasa dengan penyampaian berita yang disampaikan media, sehingga menjadi perbincangan sehari-hari. Agenda setting media online pada Medanposonline.com peneliti analisa menggunakan tiga tahapan terhadap penonjolan berita vaksinasi yaitu, menciptakan kesadaran, menentukan prioritas, dan memperkuat suatu isu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, M., Karim, S., & Fajar, F. (2020). *Kontruksi Pemberitaan Covid-19 Koran Sindo di Kota Makassar Maret–Oktober 2020*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/20898>
- Bachtiar, A., Pranawukir, I., Kepolisian, I. P.-J. I., & 2022, undefined. (2021). Pengukuran

- Agenda Media Sosial Isu Pandemi Covid 19 Konteks Kamtibmas di Indonesia. *Jurnalptik.Id*, 16. <http://jurnalptik.id/index.php/JIK/article/view/347>
- Chan, A. (2016). *Analisis Framing dan Agenda Setting Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Jusuf Kalla: Studi Kasus Pemberitaan Koran Kompas dan*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/11732>
- Cindoswari, A., of, S. A.-S. P. J., & 2019, undefined. (2019). Agenda Setting dan Kredibilitas Harian Tribun Batam dalam Membangun Persepsi Masyarakat di Kota Batam:(Studi Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi. *Jsp.Fp.Unila.Ac.Id*, 1(1), 8–13. <http://jsp.fp.unila.ac.id/index.php/jsp/article/view/8>
- Kurniawan, E., Sistem, I. I.-J. T. D., & 2021, undefined. (2019). Agenda Setting Dalam Isu-Isu Kontemporer Di Seluruh Dunia. *Jurnal.Unidha.Ac.Id*, 1(1), 8–13. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/view/188>
- Makkulasse, A. (2022). *Terpaan Pemberitaan Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat di Kelurahan Salo Kabupaten Pinrang*. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3446>
- Paramita, C. (2009). *Studi komparasi agenda media dan agenda publik dalam pemberitaan program visit Indonesia year 2008 di Kompas dengan teori agenda setting*. <http://repository.petra.ac.id/1405/>
- Patilima, H. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/77451>
- Qurnia, S. (2021). *Pengaruh Pemberitaan Sekolah Tatap Muka Di Media Online Detik. Com Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua (Survei Warga Inpres RW*. <http://repo.usni.ac.id/485/>
- RAHAYU, T. (2015). *Agenda Setting Pemberitaan Pembangunan Ketahanan Pangan Oleh Surat Kabar Kompas (Studi Kasus di DI Yogyakarta)*. [http:// etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/86176](http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/86176)
- RAHMANITASARI, S. (2021). *Analisis Framing Program Talkshow Mata Najwa Di Trans7 Terhadap Pemberitaan Vaksin Sinovac*. <http://eprints.ubhara.ac.id/1063/>
- Safitri, A., Dwivayani, K., & Sos, S. (2022). *Analisis Framing Instagram@ Dinkes. Provkaltim Dalam Mempersuasif Vaksin Booster Covid-19 Pada Masyarakat Kalimantan*. 2022(4), 113–127. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/11/Jurnal_IK_Ayu_Safitri\(1802055090\)_2018_\(11-09-22-10-54-56\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2022/11/Jurnal_IK_Ayu_Safitri(1802055090)_2018_(11-09-22-10-54-56).pdf)
- Selasdi, R. (2021). *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 Di Media Online Tribunpekanbaru. com*. [http:// repository.uir.ac.id/id/ eprint/10725](http://repository.uir.ac.id/id/eprint/10725)
- Sunarti, S. (2021). *Agenda Setting Pemberitaan Covid-19 dan Pelarangan Mudik pada Media Online di Indonesia*. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3613>
- Surantio, H., Jurnal, N. N.-, & 2022, undefined. (2019). Agenda Setting dan Peranan Pers. *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id*, 1(1), 8–13. [http:// journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9372](http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9372)
- Syaiful, M. (2021). *Informasi Vaksin Covid-19 Melalui Media Sosial Twitter (Studi Analisis Isi)= An Analysis of Covid-19 Vaccine information on Twitter Social Media*

[http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6508/3/E022191032_tesis dp.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6508/3/E022191032_tesis_dp.pdf)

Yanti, E., Program, R., Komunikasi, S., Islam, P., Dakwah, F., & Komunikasi, D. (2018).
Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi. *Ojs.Uma.Ac.Id*, 4(1).
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika/article/view/1460>

